



The Effects of the Tripartite and Diamond Training Models Fourpartite Against Passing Accuracy of School Children Simbaringin Young Shoots Football Age 13-15 Year of South Lampung Natar

Dwi Aritama¹, Surisman², Joan Siswoyo³, Ade Jubaedi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lampung, Indonesia

Email Korespondensi:

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the diamond tripartite and diamond fourpartite training models have on the accuracy of passing.

The method used in this study is the experimental method which is defined as the method used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions. This method is used on the basis of the consideration that the nature of experimental research is trying something to find out or the effect of a treatment. With a population of 20 samples, 20 were taken with a random sample technique.

The results of this research are 1) There is a significant effect of diamond tripartite training on the accuracy of football passing in Simbaringin SSB young shoots aged 13-15 years. With (t count = 13.607 > t table = 2.228), 2) There is a significant effect of diamond fourpartite training on the accuracy of football passing in young simbaringin SSB shoots aged 13-15 years. With (t count = 26.229 > t table = 2.228), 3) There is no difference between diamond tripartite and diamond fourpartite exercises on the accuracy of football passing in SSB Simbaringin young shoots aged 13-15 years. With (t count = 0.917 < t table = 1.812).

Keywords: *diamond tripartite and diamond fourpartite exercise,*

Pengaruh Model Latihan Diamond Tripartite dan Diamond Fourpartite Terhadap Ketepatan Passing Anak Sekolah Sepak Bola Tunas Muda Simbaringin Usia 13-15 Tahun Natar Lampung Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya model latihan diamond tripartite dan diamond fourpartite terhadap ketepatan passing.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencoba sesuatu untuk mengetahui atau akibat dari suatu perlakuan. Dengan populasi berjumlah 20 sampel yang di ambil 20 dengan teknik random sampel.

Hasil Penelitian ini adalah 1) Adanya pengaruh yang signifikan latihan diamond tripartite terhadap ketepatan passing sepakbola di SSB tunas muda simbaringin usia 13-15 tahun. Dengan (t hitung = 13,607 > t tabel = 2,228), 2) Adanya pengaruh yang signifikan latihan diamond fourpartite terhadap ketepatan passing sepakbola di SSB tunas muda simbaringin usia 13-15 tahun. Dengan (t hitung = 26,229 > t tabel = 2,228), 3) Tidak Ada perbedaan antara latihan diamond tripartite dan diamond fourpartite terhadap ketepatan passing sepakbola di SSB tunas

Kata Kunci: latihan diamond tripartite dan diamond fourpartite

Informasi Artikel

Dikirim : 4 September 2023

Diterima : 2023

Dipublikasikan : 2023

□ Alamat korespondensi: Universitas Lampung, Jalan. Nawawi Gelar Dalam No.88
Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Indonesia.

PENDAHULUAN

Sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga populer saat ini, terbukti olahraga ini dimainkan baik di perkotaan maupun pelosok desa, anak-anak bahkan dewasa, wanita dan pria. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan (Erianti, dkk, 2020). Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba untuk menjebolkan gawang lawan dan tim yang paling banyak menciptakan gol ialah tim yang memenangkan permainan (Luxbacher, 2011). Sepakbola terdiri dari beberapa teknik yaitu menendang, mengentikan, menggiring, menyundul, merampas, menembak bola ke gawang, lempar ke dalam dan menjaga gawang (Aprilianto dkk, 2022). Satu teknik dasar yang penting dan dominan dalam bermain sepak bola adalah mengumpan (*passing*) oleh karena itu teknik ini harus dikuasai oleh setiap pemain.

Ketepatan atau akurasi *passing* dalam sepak bola dapat di artikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran yang di tuju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang di kenai (Khoiril Anam, 2013). *Passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik di lakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa di gunakan untuk melakukan *passing* (Danny Mielke, 2007). *Passing* yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap pemain. Untuk mendukung kerjasama tim dalam permainan sepakbola sangat diperlukan ketepatan *passing* yang sangat baik (Widiarso, 2020). Karena dengan seorang pemain yang memiliki operan atau *passing* yang baik sebuah tim akan mudah menciptakan sebuah gol. Ketepatan *passing* dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain kedalam satu

unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola dengan baik setelah rekan satu tim memberikan bola. Ketepatan passing dan menerima bola yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang-buang kesempatan untuk menciptakan gol (Witono H, 2017).

Untuk mendapatkan *passing* yang baik seorang pemain harus berlatih secara terus menerus dan berkelanjutan. Menurut (Sukadiyono 2010:5) latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan cabang olahraga (Sukadiyanto, 2010). Latihan yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu yang dilaksanakan. Dalam proses peningkatan kemampuan ketepatan passing seorang pemain membutuhkan adanya latihan passing yang inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan.

Seperti latihan *passing diamond tripartite*, merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk segitiga yang memiliki tiga sudut dengan arah passing yang sama kemudian diikuti posisi anak latih yang selalu berputar. Model latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi *short passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Selain itu model latihan *passing diamond fourpartite*, merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik yang memiliki empat sudut dengan arah passing yang sama kemudian diikuti posisi anak latih yang selalu berputar. Model latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi *short passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya.

Dengan adanya latihan tersebut diharapkan pemain tidak mudah bosan selama proses latihan berlangsung, sehingga pemain dapat dengan cepat meningkatkan ketepatan *passing* yang dimiliki secara baik dan benar. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai variasi latihan *passing*, lebih khususnya *passing* pendek (*passing ground*) dengan menggunakan metode latihan *passing diamond tripartite* dan latihan *passing diamond fourpartite* untuk

mendapatkan ketepatan *passing* yang memberikan dampak positif bagi kemajuan tim Sekolah Sepak Bola Tunas Muda dalam meraih prestasi atau kejuaraan-kejuaraan resmi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test, post-test, group design* yaitu semua sampel diberikan tes awal untuk mengukur kondisi awal sampel. Populasi penelitian ini adalah anak SSB Tunas Muda Simbaringin Natar Lampung Selatan berjumlah 20 pemain. Teknik pengambilan sampel yang digunakan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengikut sertakan semua populasi di gunakan sebagai sampel. Besar sampel penelitian ini adalah keseluruhan anak SSB Tunas Muda Simbaringin Natar Lampung Selatan berjumlah 20 pemain. Instrumen tes yang digunakan untuk pengukuran awal (*pretest*) maupun pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Irianto (1995: 9). Kemudian data dianalisis dengan uji praysarat uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *diamond tripartite* dan *diamond fourpartite* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada anak ssb tunas muda natar lampung selatan usia 13-15 tahun. Deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Variabel		Variabel	
	Diamond Tripartite	Diamond Fourpartite	Diamond Tripartite	Diamond Fourpartite
Sampel	10	10	10	10
Rata-Rata	3,2	3,2	7,5	8
SD	1,24	1,16	1,11	1,26

Berdasarkan tabel di atas hasil pengukuran hasil *passing* dengan jumlah sampel 10 orang, menunjukkan bahwa rata-rata tes awal latihan *diamond tripartite* adalah 3,2 ,standar deviasi 1,24 dan hasil pengukuran hasil *passing* dengan jumlah sampel 10 orang, menunjukkan bahwa rata-rata tes awal *diamond fourpartite* adalah 3,2 , standar deviasi 1,16. Dan untuk tes akhir latihan *diamond tripartite* adalah 7.5 , standar deviasi 1,11 dan hasil pengukuran hasil *passing* dengan jumlah sampel 10 orang, menunjukkan bahwa rata-rata tes akhir *diamond fourpartite* adalah 8 , standar deviasi 1,26.

Dari deskripsi data hasil penelitian masing-masing variabel di atas, selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	L Hitung	L Tabel	Kesimpulan
<i>Pre Test (X1)</i>	0,083	0,417	Normal
<i>Pre Test (X2)</i>	0,099	0,381	Normal
<i>Post Test (X1)</i>	0,173	0,417	Normal
<i>Post Test (X2)</i>	0,186	0,337	Normal

Hasil uji normalitas tes awal akurasi *passing* latihan *diamond tripartite* mendapatkan nilai L hitung $0,083 < L$ tabel 0,417 dan latihan *diamond fourpartite* mendapatkan nilai L hitung $0,099 < L$ tabel 0,381 artinya data tersebut berdistribusi normal. Dan Tes akhir ketepatan *passing* latihan *diamond tripartite* mendapatkan nilai L hitung $0,173 < L$ tabel 0,417 dan latihan *diamond fourpartite* mendapatkan nilai L hitung $0,186 < L$ tabel 0,337 artinya data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Variabel	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
Tes Awal	1,147	3,217	Homogen
Tes Akhir	0,782	3,217	Homogen

Hasil uji homogenitas tes awal akurasi *passing* latihan *diamond tripartite* dan latihan *diamond fourpartite* mendapatkan nilai F hitung $1,147 < L$ tabel 3,217 dan

tes akhir akurasi *passing* latihan *diamond tripartite* dan latihan *diamond fourpartite* mendapatkan nilai F hitung $0,782 < L$ tabel 3,217 artinya data tersebut berasal dari varian yang sama.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	t Hitung	t Tabel	Keterangan
Latihan <i>Diamond Tripartite</i>	13,607	2,228	Signifikan
Latihan <i>Diamond Fourpartite</i>	26,229	2,228	Signifikan
Latihan <i>Diamond Tripartite</i> dan Latihan <i>Diamond Fourpartite</i>	0,917	1,812	Tidak Signifikan

Pada variabel latihan *diamond tripartite* dengan hasil uji-t di atas dapat dilihat bahwa t hitung 13,607 dan t tabel 2,228. Oleh karena nilai t hitung $13,607 > 2,228$ dari t tabel maka hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian maka ada pengaruh yang signifikan latihan *diamond tripartite* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada anak SSB Tunas Muda Simbaringin usia 13-15 tahun”. Selanjutnya Pada variabel latihan *diamond fourpartite* dengan hasil uji-t di atas dapat dilihat bahwa t hitung 26,229 dan t tabel 2,228. Oleh karena nilai t hitung $26,229 > 2,228$ dari t maka hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Artinya ada pengaruh yang signifikan latihan *diamond fourpartite* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada anak SSB Tunas Muda Simbaringin 13-15 tahun 2020”. Lalu variabel latihan *diamond tripartite* dan latihan *diamond fourpartite* dengan hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 0,917 dan t tabel 1,812 karena nilai t hitung $= 0,917 < t \text{ table} = 1,812$ berarti dapat di simpulkan bahwa, tidak ada perbedaan signifikan. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara latihan *diamond tripartite* dan latihan *diamond fourpartite* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada anak SSB Tunas Muda Simbaringin Usia 13-15 tahun”.

Pembahasan

Passing merupakan teknik dasar dan merupakan komponen penting dalam sepakbola yang harus dilatihkan dengan harapan kualitas permainan individu dan tim untuk menciptakan peluang hingga akhirnya tercipta sebuah gol. Banyak cara

dalam melatih passing dalam sepakbola, oleh karena itu untuk dapat melakukan *passing* dengan baik perlu adanya variasi latihan yang dapat meningkatkan kemampuan passing. Dari hasil di atas diketahui bahwa latihan *diamond tripartite* dapat meningkatkan hasil ketepatan *passing* selain itu ada hal lain yang harus diperhatikan adalah komponen kondisi fisik seseorang yang diciptakan oleh otot atau sekelompok otot yang digunakan tubuh serta melawan tahanan atau beban dalam aktifitas tertentu serta melindungi tubuh dari cedera. Dalam hubungannya dengan olahraga, kekuatan otot merupakan salah satu komponen dasar biomotor yang diperlukan hampir dalam setiap cabang olahraga dan merupakan salah satu penunjang bagi seseorang untuk mencapai prestasi maksimal. Latihan *diamond fourpartite* memiliki pengaruh yang signifikan atau dapat diartikan memberikan peningkatan dari sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment selain latihan *diamond fourpartite* ada hal lain yang harus diperhatikan demi terwujudnya hasil passing yang baik diantara lain adalah kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil passing juga harus diimbangi dengan komponen lain seperti keseimbangan tubuh sehingga kemampuan mengontrol tubuhnya dan dapat mencapai hasil yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Ada pengaruh yang signifikan latihan *diamond tripartite* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada anak SSB Tunas Muda Simbaringin usia 13-15 tahun. 2) Ada pengaruh yang signifikan latihan *diamond fourpartite* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada anak SSB Tunas Muda Simbaringin usia 13-15 tahun. Dan 3) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara latihan *diamond tripartite* dan latihan *diamond fourpartite* terhadap ketepatan *passng* sepakbola pada atlet SSB Tunas Muda Simbaringin usia 13-15 tahun.

REFERENSI

- A, Luxbacher, Joseph. (2011). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Rajawali, Jakarta.
- Anam, Khoiril. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 3(2), 78-88.

- Aprilianto, A., Roesdiyanto, R., & Taufik, T. (2022). Latihan Teknik Dasar Sepak Bola Usia 14-15 Tahun. *Sport Science And Health*. 4(2), 156–174.
- Erianti., Yuni, A., Zulbahri., Damrah., & Kibadra. (2020). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbolasiswa SMP Negeri 3 Kota Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. 8(2), 92-100.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Pakar Raya, Bandung.
- Sukadiyanto. (2010). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. FIK UNY, Yogyakarta.
- Widiarso. (2020). Pengaruh Variasi Passing dan Target Terhadap Ketepatan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pemain Sepak Bola TIM SMPN 7 Muaro Jambi. *Jurnal Tunas Pendidikan*. 2(2), 56-65.
- Witono, Hidayat. (2017). *Buku Pintar Sepak Bola*. Anugrah, Jakarta.